

CONTOH KASUS

Dokumen ini menyediakan contoh bagaimana organisasi dapat terdampak oleh kebijakan dan prosedur yang direvisi dan bagaimana kebijakan diterapkan dalam setiap skenario.



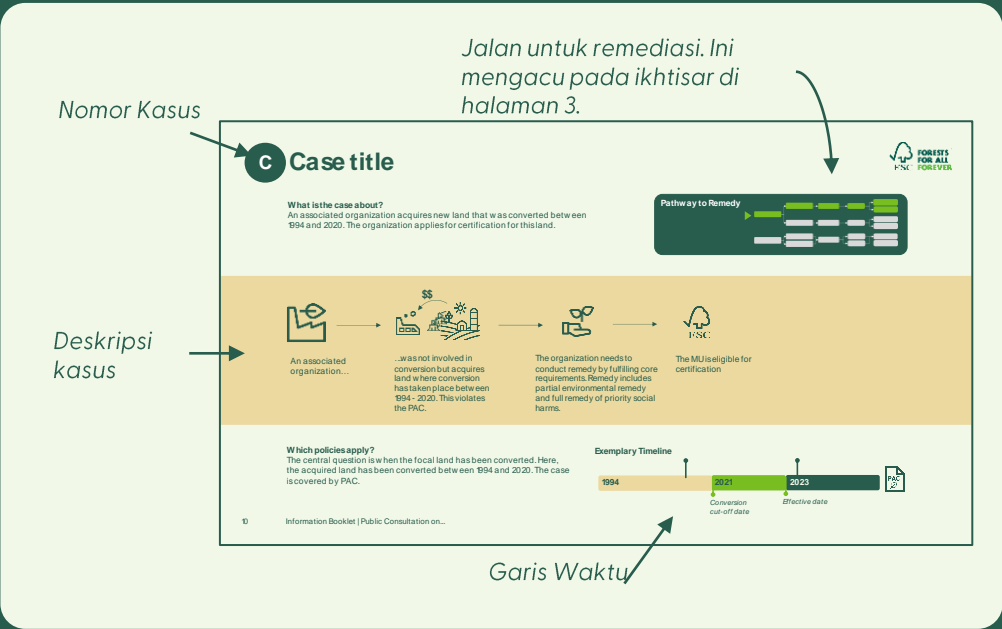
Contoh-contoh kasus dalam dokumen ini memberikan gambaran umum tentang berbagai skenario yang mungkin terjadi, yang menunjukkan bagaimana kebijakan dan prosedur baru hasil revisi ini akan berlaku dalam tataran praktis. Semua kasus mewakili skenario pada masa depan, berdasarkan asumsi bahwa semua kebijakan dan prosedur sudah berlaku pada akhir tahun 2022. Harap diperhatikan bahwa contoh-contoh ini menyajikan ringkasan skema interaksi dan mekanisme di balik berbagai kebijakan. Contoh-contoh ini tidak memberikan gambaran utuh tentang seluruh kasus yang mungkin terjadi. Selain itu, contoh-contoh ini tidak menyertakan secara spesifik tentang prosedur pemulihan yang konkret karena nantinya akan diputuskan dalam masing-masing proses remediasi.

Contoh Kasus

- Kasus #1** Tidak ada aktivitas yang tidak dapat diterima dan tidak ada konversi
- Kasus #2** Pemulihan sebagian untuk akuisisi lahan yang dikonversi
- Kasus #3** Pemulihan sepenuhnya untuk konversi hutan alam
- Kasus #4** Aktivitas konversi setelah batas waktu (2020)
- Kasus #5** Aktivitas yang tidak dapat diterima selain konversi

Cara membaca kasus

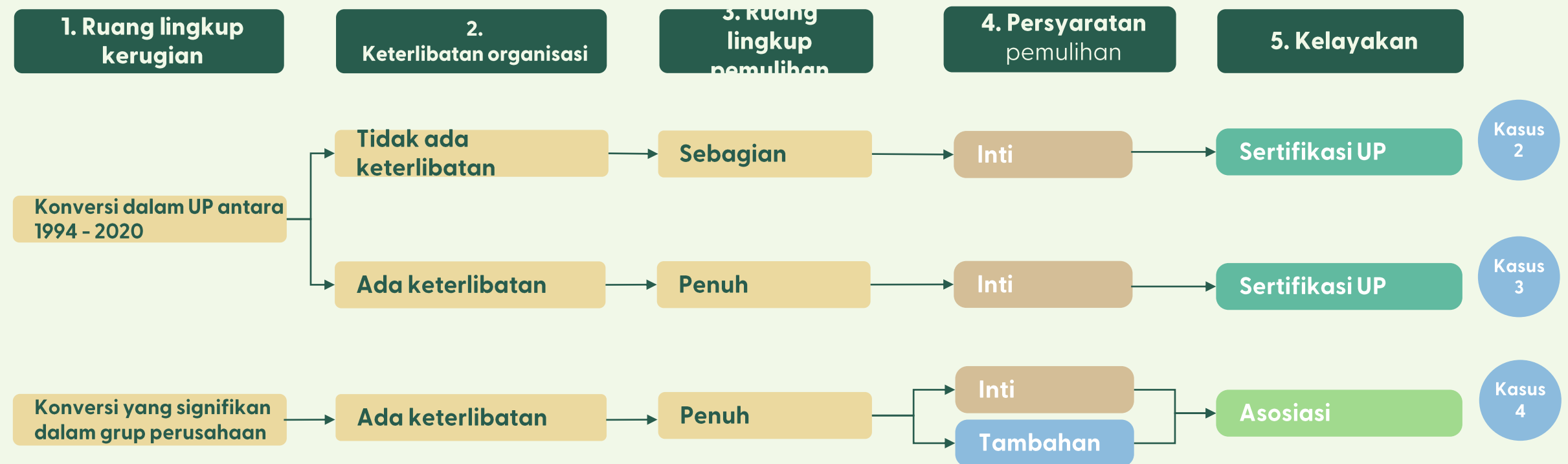
Setiap kasus ditampilkan dengan cara yang sama.



Ikhtisar Kerangka Kerja Remediasi FSC

Halaman ini memberikan ikhtisar skema dari jalur-jalur yang berbeda untuk pemulihan kerusakan lingkungan dan kerugian sosial setelah konversi atau kegiatan yang tidak dapat diterima. Titik awalnya adalah ruang lingkup kerugian. Ini membedakan apakah konversi di unit pengelolaan antara 1994–2020 perlu diperbaiki atau apakah kasus tersebut mengenai konversi yang signifikan setelah 2020. Yang pertama diatur oleh PAC, sedangkan yang terakhir menyajikan aktivitas yang tidak dapat diterima PfA. Ada implikasi yang berbeda untuk proses pemulihan, sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam kebanyakan kasus, sebuah organisasi akan diminta untuk memberikan pemulihan penuh atas semua kerusakan lingkungan dan kerugian sosial yang disebabkan oleh konversi atau kegiatan yang tidak dapat diterima. Satu-satunya pengecualian adalah ketika organisasi tidak terlibat dalam aktivitas konversi apa pun. Dalam kasus seperti itu, hanya pemulihan sebagian yang diperlukan. Selanjutnya, jika suatu organisasi harus melakukan pemulihan untuk konversi yang signifikan, organisasi tersebut tidak hanya harus memenuhi persyaratan inti, tetapi juga persyaratan tambahan dari Kerangka Kerja Remediasi FSC.



Ikhtisar contoh-contoh kasus sesuai lini masa



CX Lihat contoh kasus terkait, mis. C1 = Contoh Kasus 1

Kebijakan biasanya tidak berlaku untuk aktivitas apa pun sebelum 1994



Tidak ada aktivitas yang tidak dapat diterima dan tidak ada konversi

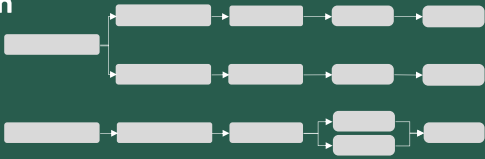


Tentang apa kasusnya?

Kasus ini menyajikan skenario dasar: Sebuah organisasi mengajukan permohonan untuk asosiasi serta sertifikasi pengelolaan hutan untuk UP tertentu. Organisasi mematuhi semua kebijakan.

Jalan Menuju Pemulihan (lihat hal. 3)

Dalam konteks ini, pemulihan tidak diperlukan.



Seorang pelamar untuk asosiasi...



...belum melakukan aktivitas yang tidak dapat diterima yang ditentukan dalam PfA.



Organisasi memenuhi syarat untuk asosiasi.



Organisasi ingin menyertifikasi UP.



Organisasi belum melakukan konversi lahan di UP ini.



UP memenuhi syarat untuk sertifikasi.

Kebijakan mana yang berlaku?

Kelayakan untuk asosiasi akan ditentukan berdasarkan PfA yang berlaku pada saat aplikasi. Kelayakan untuk sertifikasi akan ditentukan berdasarkan PAC.

Contoh Lini Masa



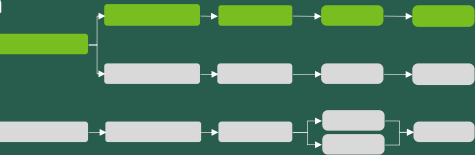
Pemulihan sebagian untuk akuisisi lahan yang dikonversi

Tentang apa kasusnya?

Organisasi terkait memperoleh lahan baru yang dikonversi antara tahun 1994 dan 2020. Organisasi tersebut mengajukan sertifikasi untuk lahan ini.

Jalan Menuju Pemulihan (lihat hal. 3)

Dalam konteks ini, perlu ada pemulihan sebagian.



Kebijakan mana yang berlaku?

Pertanyaan utamanya adalah kapan terjadinya konversi pada tanah yang diperoleh. Dalam konteks contoh ini, lahan yang dibebaskan telah dikonversi antara tahun 1994 dan 2020. Karena organisasi tidak bertanggung jawab atas konversi tersebut, dimensi area yang dikonversi tidak relevan. Kasus ini dicakup oleh PAC.

Contoh Lini Masa



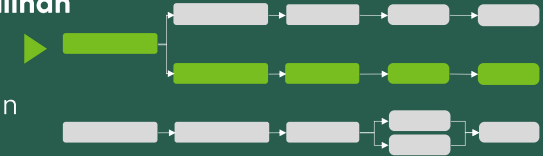
Pemenuhan sepenuhnya untuk konversi hutan alam

Tentang apa kasusnya?

Perusahaan terasosiasi mengajukan permohonan sertifikasi UP. Organisasi tersebut terlibat dalam konversi UP ini. Konversi tersebut terjadi antara tahun 1994–2020. Selain itu, konversi tersebut tidak melampaui ambang batas konversi yang signifikan.

Jalan Menuju Pemulihan (lihat hal. 3)

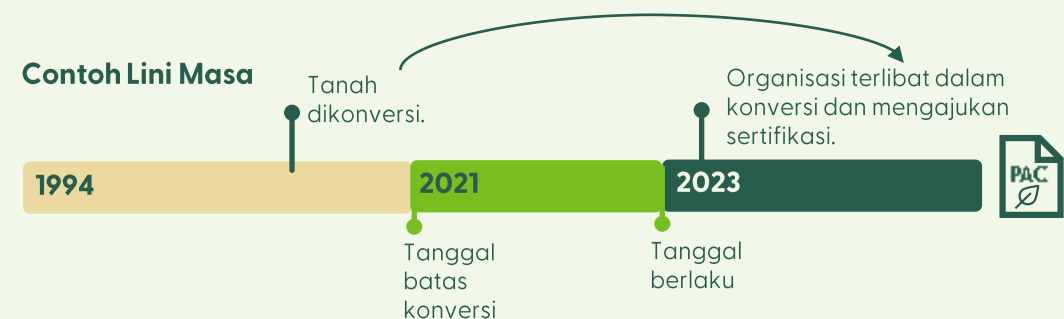
Diperlukan pemulihan penuh.



Kebijakan mana yang berlaku?

Pertanyaan utamanya adalah kapan terjadinya konversi pada lahan yang dimaksud. Dalam konteks contoh ini, lahan tersebut dikonversi antara tahun 1994 dan 2020. Maka, kasus ini akan dicakup oleh PAC. Jika konversi melampaui ambang batas konversi yang signifikan, maka PfA juga berlaku. Dalam kasus seperti itu, persyaratan tambahan juga disertakan dalam prosedur pemulihan.

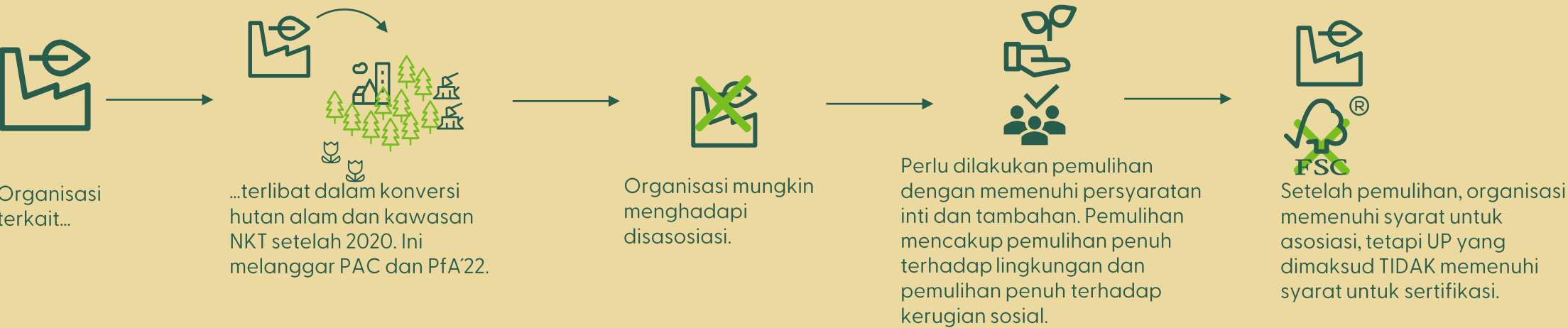
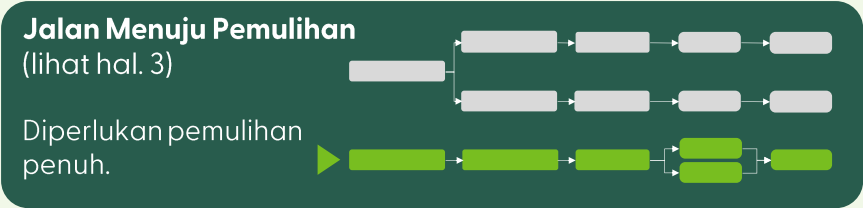
Contoh Lini Masa



Aktivitas konversi setelah batas waktu (2020)

Tentang apa kasusnya?

Perusahaan terasosiasi mengajukan permohonan sertifikasi UP, yang dikonversi setelah tahun 2020.



Kebijakan mana yang berlaku?

Pertanyaan utamanya adalah kapan terjadinya konversi dan berapa banyak konversi pada lahan yang dimaksud. Dalam konteks contoh ini, lahan tersebut dikonversi setelah 2020. Maka, kasus ini dicakup oleh PAC; UP tidak akan memenuhi syarat untuk sertifikasi. Ketika konversi menyangkut kawasan NKT atau ambang batas keseluruhan yang ditentukan tercapai, ini adalah kasus konversi yang signifikan dan dicakup oleh PfA'22.

Contoh Lini Masa



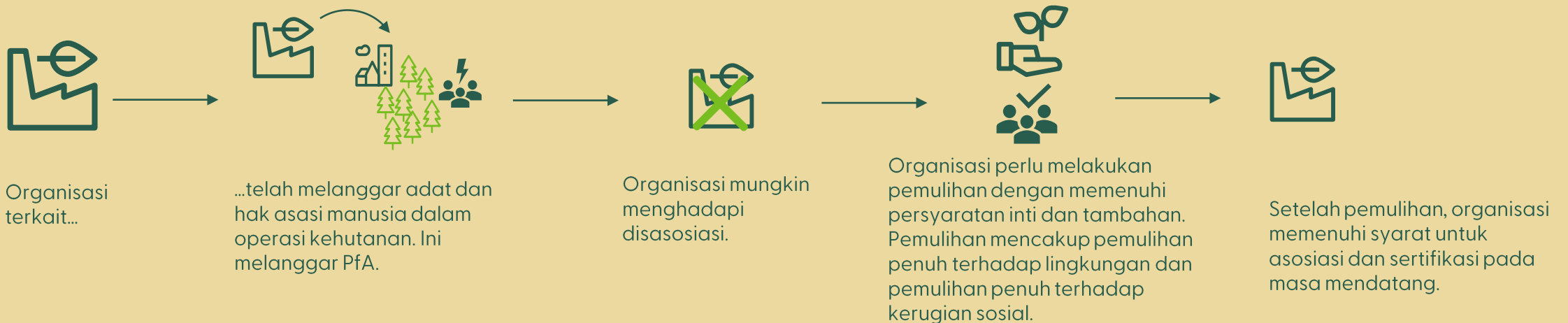
Aktivitas yang tidak dapat diterima selain konversi

Tentang apa kasusnya?

Sebuah perusahaan telah melanggar adat dan hak asasi manusia dalam operasi kehutanan mereka dan mengajukan permohonan untuk asosiasi.

Jalan Menuju Pemulihan (lihat hal. 3)

Diperlukan pemulihan penuh.



Kebijakan mana yang berlaku?

Kegiatan yang tidak dapat diterima dicakup oleh PfA. Bergantung pada kapan aktivitas yang tidak dapat diterima terjadi, baik PfA'11 atau PfA'22 berlaku. Pada lini masa di sebelah kanan, PfA'22 berlaku saat organisasi mencari asosiasi setelah tanggal efektif.

Contoh Lini Masa

